

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia mengenai kontribusi kemampuan literasi kesehatan terhadap self-diagnosis dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan dibagi menjadi dua, dipaparkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan kontribusi literasi kesehatan terhadap self-diagnosis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan literasi kesehatan mahasiswa berkategori “Baik” dan memberikan kontribusi terhadap proses diagnosis diri sendiri. Kontribusi yang diberikan oleh literasi kesehatan mahasiswa terhadap proses diagnosis diri sendiri berada pada kategori sedang. Kategori sedang pada kontribusi yang diberikan oleh literasi kesehatan menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan kepada self-diagnosis tidak hanya diberikan oleh literasi kesehatan saja, melainkan ada faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat memberikan kontribusi. Sumber informasi yang mahasiswa gunakan adalah dari sumber noncetak. Informasi kesehatan yang mahasiswa cari sangat beragam, namun informasi yang paling banyak dicari dan dipahami yaitu mengenai makanan sehat dan nutrisi dan perilaku hidup sehat dan bersih dalam upaya mempromosikan kesehatan. Ketika melakukan pengambilan keputusan mengenai kesehatan, mahasiswa cenderung ingin mengetahui banyak informasi yang ada dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mahasiswa telah mampu menggunakan informasi hasil diskusi dengan tenaga medis dan informasi yang didapatkan dari media dalam pembuatan keputusan kesehatannya. Namun, sebagian besar mahasiswa belum berperan aktif dalam aspek promosi kesehatan seperti berpartisipasi dalam aktifitas untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lingkungan. Mahasiswa juga tidak terlalu berperan aktif dalam klub atau kelas olahraga.

Selain itu juga sebagian besar mahasiswa belum mempunyai kontak darurat yang berguna saat terjadi kondisi darurat yang dibuktikan dengan presentase yang lebih rendah

2. Kesimpulan perilaku self-diagnosis

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, perilaku self-diagnosis yang ditunjukkan pada penelitian ini yaitu pada saat gejala penyakit muncul, sebagian besar mahasiswa memilih untuk mencari informasi mengenai gejala penyakit tersebut. Informasi yang dapat menyebabkan self-diagnosis cenderung berasal dari riwayat penyakit atau pengalaman yang sebelumnya dialami. Metode yang sering digunakan oleh mahasiswa yaitu metode ekstrinsik dimana mahasiswa mencocokkan gejala yang dirasakan dengan sumber informasi. Karena mahasiswa mampu mengolah informasi, mahasiswa dapat merasakan efek positif dari self diagnosis. Adapun aspek positif yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu mahasiswa merasakan bahwa dengan melakukan self-diagnosis, mahasiswa dapat memperluas pencarian informasi sehingga pengetahuannya bertambah. Selain itu juga dari informasi-informasi yang didapatkan, membantu mahasiswa untuk dapat memahami kondisi tubuhnya sendiri. Tingkat korelasi pemahaman informasi kesehatan terhadap self-diagnosis berkategori rendah, hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk perkembangan ilmu informasi dan meningkatkan peran perpustakaan sebagai sumber informasi efektif. Dengan memiliki kapasitas individu, mahasiswa dapat lebih mudah untuk memahami makna informasi kesehatan. Pemahaman informasi kesehatan yang baik berimplikasi pada perilaku self-diagnosis, dengan begitu mahasiswa mampu untuk menggunakan informasi baik pada dirinya sendiri atau kepada masyarakat.

5.3 Rekomendasi

1. Rekomendasi bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang literasi kesehatan dan lebih memahami mengenai diagnosis diri sendiri. Sehingga kedepannya, mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang disekitar dengan menggunakan informasi yang bijak-bijaknya.

2. Rekomendasi bagi Pustakawan

Diharapkan pustakawan dapat terus meningkatkan dan memahami literasi kesehatan mengingat informasi menyebar dengan cepat sehingga pustakawan dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya bagi mahasiswa dan masyarakat.

3. Rekomendasi bagi Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi

Diharapkan pada pihak Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi memberikan dukungan lebih lanjut kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan, khususnya pada bidang literasi kesehatan agar para mahasiswa lebih memahami literasi khususnya pada bidang kesehatan, manfaat literasi yang diberikan kepada mahasiswa dalam menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa, dan sebagainya.

4. Rekomendasi bagi Peneliti selanjutnya

Seiring perkembangan zaman, ilmu juga akan ikut berkembang. Hasil penelitian yang sekarang dapat berkembang atau menjadi kurang relevan di masa depan. Ditambah juga beberapa kekurangan dilakukan oleh peneliti sekarang. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan luas mengenai hal-hal apa saja yang menjadi pengaruh pada perilaku self-diagnosis.